

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan atas data primer dan sekunder yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa PT X masih tidak memahami pentingnya pengendalian internal bagi efektifitas operasional perusahaan, khususnya pengendalian internal atas piutang usaha yang dimiliki. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya proteksi awal yang dilakukan sebelum kontrak penjualan antara PT X dengan pembeli maupun pemilik *tender* disetujui. Proteksi awal tersebut meliputi pelaksanaan sistem jaminan sebagai usaha untuk melakukan penagihan atas piutang usaha dari pembeli maupun pemilik *tender* serta kebijakan seleksi awal pembeli sebelum penandatanganan kontrak penjualan dengan kedua belah pihak.

Selain itu, pengendalian internal yang dilakukan PT X atas piutang usaha berdasarkan 5 komponen pengendalian internal COSO masih kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan lemahnya komponen lingkungan pengendalian sebagai dasar dari keempat komponen lainnya, penilaian risiko, serta pengawasan.

#### **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sangat dibatasinya akses pengambilan data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini, yaitu data piutang usaha PT X. Dengan adanya pembatasan akses untuk pengambilan data piutang tersebut, maka data atas piutang usaha PT X

diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan *branch manager* PT X sebagai penanggung jawab dari keseluruhan operasional PT X di Waru, Sidoarjo.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diberikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

- a. PT X melakukan proteksi awal untuk memperkecil risiko tak tertagihnya piutang usaha dari pembeli maupun pemilik *tender* dengan cara menambah kebijakan mengenai pemberian jaminan oleh pembeli maupun pemilik *tender* kepada pihak perusahaan dalam bentuk Surat BG sebagai salah satu cara memperkecil kemungkinan tak terbayarnya piutang usaha dari pembeli maupun pemilik *tender*.
- b. PT X menerapkan kebijakan seleksi pembeli sebelum kontrak penjualan antara perusahaan dan pembeli disetujui sebagai salah satu cara lain dalam melakukan proteksi awal memperkecil risiko piutang tak tertagih.
- c. PT X lebih memperhatikan pentingnya pengendalian internal atas piutang usaha dengan menerapkan kelima komponen pengendalian internal berdasarkan COSO yang telah diungkapkan oleh Arens, dkk. (2013) untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal yang dilakukan. PT X disarankan untuk memperkuat komponen lingkungan pengendalian terlebih dahulu sebagai dasar dari keempat komponen pengendalian internal lainnya dengan membuat SOP tertulis, memperjelas “*role*” yang ditujukan untuk masing-masing divisi, membuat divisi tersendiri untuk piutang usaha dari proyek SEB,

membentuk komite audit atau tim audit internal perusahaan, serta mengkomunikasikan kode etik yang dimiliki kepada seluruh personel yang ada di PT X sehingga mereka semua memahami kode etik yang dibuat dan diharapkan untuk diterapkan dalam menjalankan operasional perusahaan sehari-hari.

- d. *Branch manager* disarankan untuk sesekali melakukan pengecekan atas penginputan data piutang ke dalam *database* SAP sehingga mengetahui keakuratan data piutang serta melakukan pengecekan atas daftar umur piutang sebulan sekali.
- e. *Branch manager* sebaiknya mengevaluasi piutang usaha secara keseluruhan, tidak hanya untuk piutang usaha dengan umur lebih dari 120 hari, dan evaluasi tersebut dilakukan sebulan sekali sehingga solusi pemecahan masalah dapat dilakukan secara efektif.
- f. *NEB Administration* disarankan untuk menginformasikan data piutang usaha tidak hanya piutang usaha dengan umur lebih dari 120 hari, melainkan secara keseluruhan sehingga *branch manager* dapat segera memberikan solusi untuk mengatasi masalah piutang yang umurnya sudah melebihi 60 hari dan 90 hari tanpa harus menunggu hingga umurnya telah melebihi 120 hari.
- g. *NEB Administration* disarankan untuk menginformasikan secara berkala kepada pihak instalasi mengenai penunggakan yang dilakukan pembeli maupun pemilik *tender* agar pihak instalasi dapat menghentikan sementara proyek kerja tersebut hingga pembeli maupun pemilik *tender* yang bersangkutan melakukan pembayaran sesuai dengan tahap-tahap dalam kontrak penjualan.

- h. Penelitian selanjutnya disarankan agar tidak melakukan penelitian di PT X pada bulan November hingga Desember karena perusahaan sedang mempersiapkan laporan tutup buku untuk akhir tahun.
- i. Penelitian selanjutnya juga disarankan agar mencari perusahaan sebagai objek penelitian studi kasus yang tidak membatasi akses dalam pengambilan data yang diperlukan untuk penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N.N., S. Soebandhi, dan R. Wardhana, 2015, Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Piutang pada PT GIS, *e-Jurnal Spirit Pro Patria*, Vol. 1, No. 1, April: 54-68.
- Arens, A.A., R.J. Elder, M.S. Beasley, dan A.A. Jusuf, 2013, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Deny, S., 2015, RI Catatkan Pertumbuhan Investasi Tertinggi di ASEAN, *Liputan 6*, 25 Juni (<http://bisnis.liputan6.com/read/2259080/ri-catatkan-pertumbuhan-investasi-tertinggi-di-asean>, diakses 24 Oktober 2015).
- Forbes, 2015, “The World’s Most Innovative Companies”, *Forbes*, (<http://www.forbes.com/innovative-companies/list/#tab:rank>, diakses 13 September 2015).
- Hall, J.A., dan T. Singleton, 2007, *Audit Teknologi Informasi dan Assurance*, 2<sup>nd</sup> ed., Jakarta: Salemba Empat.
- Hamel, G., 2013, Evaluasi Sistem Pengendalian Intern terhadap Piutang pada PT Nusantara Surya Sakti, *Jurnal EMBA*, Vol.1, No.3, Juni: 274-281.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield, 2011, *Intermediate Accounting*, USA: John Wiley & Sons Inc.
- Louwers, T.J., R.J. Ramsay, D.H. Sinason, dan J.R. Strawser, 2007, *Auditing & Assurance Services*, 2<sup>nd</sup> ed., New York: McGraw-Hill Companies Inc.
- McNally, J.S., 2013, *The 2013 COSO Framework & SOX Compliance: One Approach to an Effective Transition*, (<http://www.coso.org>-

/documents/COSO%20McNallyTransition%20ArticleFinal%20COSO%20Version%-20Proof\_5-31-13.pdf, diunduh 23 September 2015).

Nazir, M., 2014, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Permatasari, E., 2015, Evaluasi Sistem Pengendalian Internal terhadap Piutang Usaha pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Jatim Selatan (Malang), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 3, No.2.

Purhantara, W., 2010, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rama, D.V., dan F.L. Jones, 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.

Reding, K.F., P.J. Sobel, U.L. Anderson, M.J. Head, S. Ramamoorti, M. Salamasick, dan C. Riddle, 2009, *Internal Auditing: Assurance and Consulting Services*, 2<sup>nd</sup> ed., USA: The Institute of Internal Auditors Research Foundation.

Reeve, J.M., C.S. Warren, J.E. Duchac, E.T. Wahyuni, G. Soepriyanto, A.A. Jusuf, dan C.D. Djakman, 2011, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat.

Sawyer, L.B., M.A. Dittenhofer, dan J.H. Scheiner, 2005, *Audit Internal Sawyer*, 5<sup>th</sup> ed., Jakarta: Salemba Empat.

Subramanyam, K.R., 2014, *Financial Statement Analysis*, 4<sup>th</sup> ed., New York: McGraw-Hill Education.

Suwardjono, 2013, *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*, 3<sup>rd</sup> ed., Yogyakarta: BPF.